BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia semakin cepat berubah dan perkembangan teknologi sudah demikian pesatnya,hal itu semakin langsung berdampak pada segala aspek sendi kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah teknologi televisi. Dalam perkembangan dunia informasi, televisi merupakan teknologi yang mengalami perubahan yang sangat cepat. Dengan perubahan tersebut, maka televisi pun akhirnya tidak dapat ditawar lagi dan menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena televisi merupakan salah satu media massa yang potensial dan modern sebagai alat yang sanggup menyebarkan segala informasi dalam waktu yang singkat. Metode dan perangkatnya pun sudah berkembang maju sedemikian modernnya sehingga menyebabkan dunia sekarang seakan tidak ada batas lagi, sehingga menyebabkan dunia sekarang seakan tidak ada batas lagi, sehingga manusiapun dapat dengan mudah menikmati dan mengetahui segala macam informasi.

Maraknya industri penyiaran di Indonesia menuntut adanya keseimbangan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas dibidangnya. Salah satu bidang yang banyak diminati dan dipilih oleh

masyarakat Indonesia yaitu bidang broadcasting, karna dibidang ini mempunyai prospek yang cerah dimasa yang akan dating. Hal ini juga disebabkan oleh karna broadcasting merupakan pengembangan dari komunikasi. Dan komunikasi itu dari zaman ke zamannya akan semakin berubah dan berkembang sehingga memacu setiap orang untuk bias bekerja di bidangnya.

Akan tetapi SDM dalam bidang penyiaran yang diharapkan selalu tidak sesuai dengan kenyataan yang ada saat ini. Yang terjadi, SDM yang berkualitas terbatas. Hal ini disebabkan karena SDM belum mempunyai banyak pengalaman dan pendidikan di bidang broadcasting. Oleh karena itu agar dapat menunjang dalam dunia penyiaran masa yang akan datang dan mengatasi hal tersebut maka kini telah banyak diciptakan lembaga-lembaga yang mengadakan pelatihan serta pembelajaran dibidang penyiaran.

. Seiringnya berjalannya waktu dan berkembangnya dunia pertelevisian maka kedepannya bisnis jasa televisi akan menghadapi dimensi baru. Hal ini menyebabkan persaingan dalam pertelevisian Indonesia dan telah banyak memunculkan stasiun-stasiun televisi di Indonesia, diantaranya: TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang lahir untuk pertama kalinya dimulai pada 17 agustus 1962 dan langsung beroperasi. Kemudian lahirlah stasiun-stasiun televisi swasta lainnya, antara lain : RCTI, SCTV, ANTV, INDOSIAR, TPI, METRO TV, TRANSTV, TRANS 7, GLOBAL TV, TV ONE, JAK TV, dan televisi-televisi lainnya.

Program-program acara televisi yang satu dan yang lainnya menyajikan acara yang beragam, akan tetapi kebanyakan konsepnya memiliki kesamaan.

Perbedaannya hanya terletak pada waktu tayang dan pengemasan acara tersebut. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia ini senantiasa bersaing dalam menyajikan siaran-siaran yang berkualitas agar dapat diterima dan diminati pemirsa. Sehingga para insan pertelevisian berlomba-lomba untuk melahirkan trobosan-trobosan yang terbaru dalam programnya. Disaat stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba dalam melahirkan terobosan baru dalam merancang programnya, maka Metro TV menyajikan acara yang disajikan untuk semua kalangan yaitu "Target Operasi". Target operasi merupakan sebuah program dimana didalamnya membahas mengenai kejanggalan-kejanggalan sebuah kasus yang ada di tengah-tengah masyarakat atau bisa dibilang hampir sama dengan investigasi reporting. Dimana mencari informasi-informsi mendalam berupaya membongkar atau mengungkapkan sebuah kasus kejahatan yang ada di tengah-tengah masyarakat

Dalam proses produksi program acara Target Operasi yang disiarkan secara di Metro TV tentu membutuhkan para *Broadcaster* hebat yang berperan dibelakangnya dikarenakan semakin pesatnya persaingan industri pada media Televisi saat ini. Mereka antara lain *Produser, Cameramen,* Asisten Produksi, Pembuat Naskah dan masih banyak lagi. Merekalah yang menentukan bagus tidaknya atau lancar tidaknya sebuah program acara. Semua yang berperan dalan proses produksi memiliki tugas yang penting dan berbeda satu sama lain, akan tetapi semua acara akan terlaksan dengan baik dan teratur dengan adanya peran Asisten Produksi.

Asisten Produksi adalah orang yang bertanggung jawab memproduksi langsung dilapangan/lokasi shoting/clip/film atas hasil brainstroming yang telah disetujui tim produksi. Dalam hal ini PA dikomando oleh produser, yang merumuskan konsep dari hasil evaluasi, yang telah dibuat, disepakati, dan diputuskan oleh tim.

Penulis melihat betapa pentingnya peran kerja Asisten produksi dalam suatu acara, dimana Asisten Produksi menjadi orang yang lebih banyak mengerti tantang suatu program/produksi suatu acara berdasarkan konsep yang ada dikembangkan oleh produser. Adanya program acara Target operasi di Metro tv membuat penulis tertarik untuk membuat Laporan Kerja praktik (KKP) terkait **"Peran *Production Assistant* dalam Program Acara Target Operasi di Metro TV"**

1.2 Batasan Dan Penegasan Judul

Batasan dan penegasan judul, yaitu mengenai bagaimana peran seorang Asisten Produksi dalam program acara target operasi di Metro TV.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan kuliah kerja praktik yang dilakukan penulis di Metro TV :

1. Mengetahui proses pembuatan program acara televisi "Target Operasi" dari mulai pra produksi hingga proses pasca produksi.
2. Menambah pengalaman, wawasan dan mengetahui secara langsung cara kerja didunia *broadcasting*.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebagai usaha memantapkan kesiapan profesi di bidangnya masing – masing.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di kampus selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktik
3. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai seorang P.A di stasiun TV

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yakni sebagai berikut :

1. Merupakan salah satu cara evaluasi pencapaian kompetensi lulusan dan materi ajar.Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.
2. Dapat menjalin kerjasama mutualistis dengan pihak industri atau perusahaan.
3. Dapat memperoleh informasi dari industri/perusahaan tentang kompetensi dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan.

1.5 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama dua bulan terhitung mulai 26 Maret sampai dengan 26 Mei 2018, di stasiun televisi swasta nasional yang berlokasi di Jalan Pilar Mas Raya Kav- A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.